



Perangkat ILO untuk Pemagangan Berkualitas

Jilid 2: Panduan bagi Praktisi

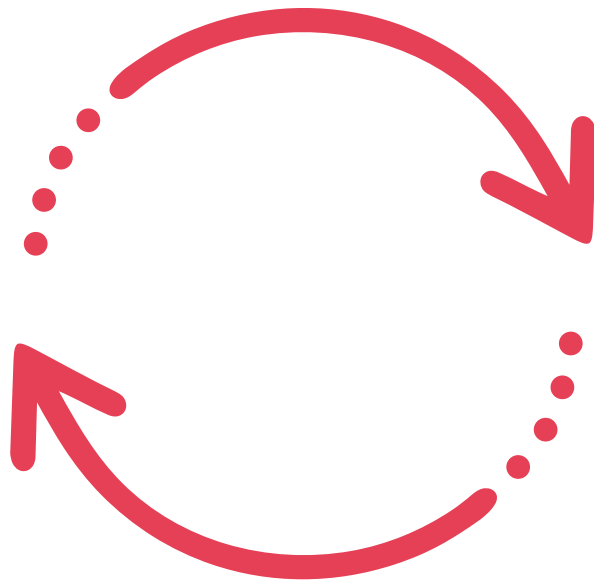
▶ **Siklus Pelatihan Pemagangan Berkualitas**



Perangkat ILO untuk Pemagangan Berkualitas

Jilid 2: Panduan bagi Praktisi

► Siklus Pelatihan Pemagangan Berkualitas



Penyunting: Ashwani Aggarwal

Hak Cipta © Organisasi Perburuhan Internasional 2021
Diterbitkan 2021

Publikasi-publikasi Kantor Perburuhan Internasional memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, kutipan-kutipan singkat dari publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publishing (Rights and Licensing), International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland, atau melalui email ke: rights@ilo.org. Kantor Perburuhan Internasional menyambut baik permohonan-permohonan semacam itu.

Perpustakaan, lembaga dan pengguna lain yang terdaftar dapat membuat fotokopi sejalan dengan lisensi yang diberikan kepada mereka untuk tujuan ini. Kunjungi www.ifro.org untuk mengetahui organisasi pemegang lisensi di negara Anda.

Perangkat ILO untuk pemagangan berkualitas. Jilid 2: Panduan untuk Praktisi

*Untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengevaluasi program pemagangan.
Modul 1: Siklus Pelatihan Pemagangan Berkualitas*

ISBN: 978-92-2-035097-3 (print)
978-92-2-035098-0 (web PDF)

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang ada di dalamnya tidak mewakili pengungkapan pendapat apapun dari sisi Kantor Perburuhan Internasional mengenai status hukum negara, wilayah atau teritori manapun atau otoritasnya atau mengenai batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab penulis, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari Kantor Perburuhan Internasional atas opini-opini yang terdapat di dalamnya.

Rujukan ke nama perusahaan dan produk komersil dan proses tidak menunjukkan dukungan dari Kantor Perburuhan Internasional, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau prosesnya bukanlah tanda ketidaksetujuan.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web kami: www.ilo.org/publns

Edisi Bahasa Indonesia dicetak di Jakarta

Perangkat ILO untuk Pemagangan Berkualitas

▶ Modul 1 Siklus Pelatihan Pemagangan Berkualitas

Modul 2	Mengembangkan program pemagangan berkualitas
Modul 3	Mempersiapkan Tempat Pelatihan Berkualitas
Modul 4	Menyelenggarakan Pelatihan Pemagangan
Modul 5	Transisi dan Evaluasi Pascapelatihan
Modul 6	Inovasi dan Strategi dalam Magang

Daftar Isi

Akronim dan singkatan.	v
------------------------	---

Modul 1 Siklus pelatihan pemagangan berkualitas	1
1.1 Pendahuluan: Siklus pelatihan pemagangan berkualitas	1
1.2 Memahami sistem dan kerangka kebijakan pemagangan	2
1.3 Tahapan dalam siklus pelatihan pemagangan	3
1.4 Panduan negara	6

Daftar gambar

Gambar 1.1 Siklus pemagangan berkualitas	2
------------------------------------------	---

► Akronim dan singkatan

BIBB	Institut Federal Jerman untuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
CBC	Kurikulum berbasis kompetensi
Cedefop	Pusat Pengembangan Pelatihan Vokasi Eropa
CVET	Pendidikan dan pelatihan vokasi berkelanjutan
DC dVET	Komite Donor untuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Ganda
EaFA	Aliansi Eropa untuk Pemagangan
ESS	Survei keterampilan oleh pengusaha/perusahaan
ETF	Yayasan Pelatihan Eropa
EU	Uni Eropa
GAN	Jaringan Pemagangan Global
GIZ	Korporasi Jerman untuk Kerjasama Internasional
GTOs	Organisasi Pelatihan Kelompok
ICT	Teknologi Informasi dan Komunikasi
ILO	Organisasi Perburuhan Internasional
in-CT	Pelatihan di tempat kerja
IOE	Organisasi Pengusaha Internasional
IVET	Pendidikan dan pelatihan vokasi awal
KPI	Indikator kinerja utama
LMI	informasi pasar kerja
MoU	Nota kesepahaman
NCS	Standar Kompetensi Nasional
NIMI	Institut Media Instruksional Nasional
OECD	Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan
off-JT	Pelatihan di luar tempat kerja
OJT	Pelatihan di tempat kerja
OS	Standar pekerjaan
RTOS	Organisasi Pelatihan Terdaftar
SDC	Badan Pembangunan dan Kerja Sama Swiss
SFIVET	Institut Federal Swiss untuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
SMEs	Usaha kecil dan menengah
TVET	Pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi
VET	Pendidikan dan pelatihan vokasi



► Kehidupan pelatihan pemagangan berkualitas

Pemagangan... adalah bagian penting dari rencana ekonomi jangka panjang kami untuk menjamin masa depan yang lebih baik bagi Inggris. Hal ini akan membantu memberi kami keterampilan untuk bersaing dengan dunia. Dan itu berarti akan lebih banyak harapan, lebih banyak kesempatan dan lebih banyak rasa aman bagi kaum muda kami, yang membantu mereka melanjutkan hidup dan menciptakan sesuatu melalui diri mereka sendiri...

David Cameron (Mantan Perdana Menteri Inggris Raya), Oktober 2014

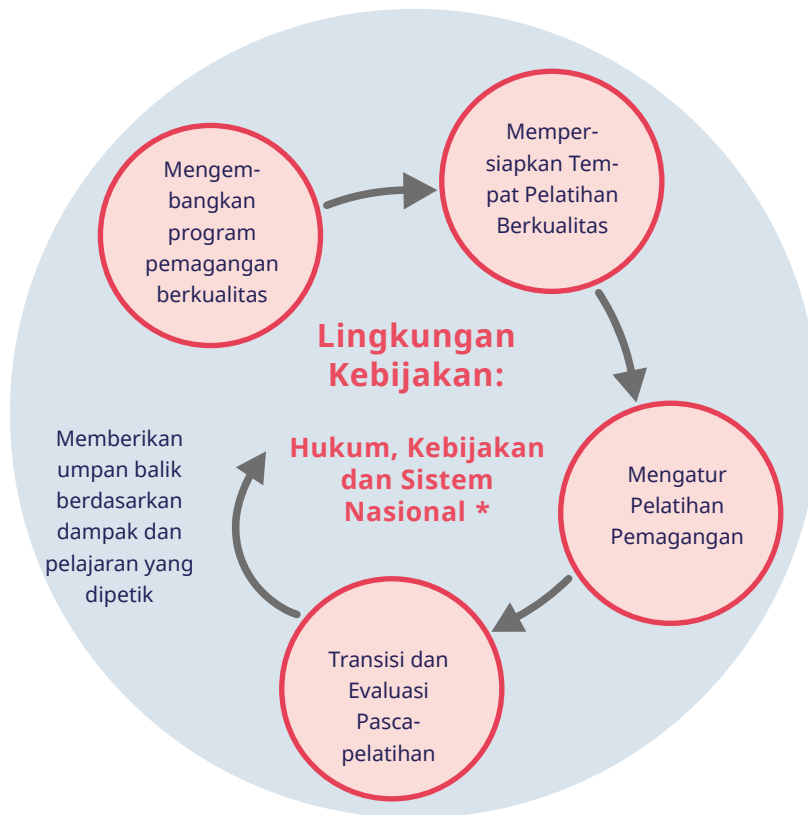
Modul ini menjelaskan siklus dan proses pemagangan, merincikan elemen-elemen secara berurutan dalam perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi program pemagangan. Modul ini juga menyajikan beberapa contoh panduan, manual atau kerangka kerja nasional untuk mengembangkan pemagangan.

► 1.1 Pendahuluan: Siklus Pelatihan Pemagangan

Gambar 1.1 mengilustrasikan siklus pelatihan pemagangan berkualitas, yang terdiri dari empat tahap. Pengembangan program dilakukan pada tahap 1, sebelumnya, atau kadang dilakukan secara bersamaan dengan Tahap 2 - persiapan tempat pelatihan. Setelah persiapan selesai, program pemagangan dapat diselenggarakan dan kemudian disampaikan (Tahap 3). Setelah menyelesaikan program, setiap pemagangan melanjutkan ke proses transisi di lapangan kerja atau pendidikan dan pelatihan lebih lanjut, ini menjadi salah satu elemen dalam proses evaluasi (Tahap 4). Hasil evaluasi, khususnya dalam kaitannya dengan dampak dan pelajaran program, berfungsi sebagai umpan balik bagi para pemangku kepentingan dalam area kebijakan. Oleh karena itu evaluasi program ini memberi info mengenai pengembangan atau perubahan hukum, kebijakan dan sistem nasional, yang pada waktunya akan membawa peningkatan pada empat tahap siklus pemagangan yang berkualitas. Untuk memastikan kualitas dan relevansi pemagangan ke pasar kerja, ada enam blok yang dibutuhkan untuk menciptakan pemagangan yang berkualitas (lihat modul ikhtisar) idealnya di bawah empat tahapan siklus.

Penting untuk diingat bahwa ilustrasi siklus pemagangan berkualitas (Gambar 1.1) adalah presentasi yang disederhanakan dari proses kompleks yang sebenarnya. Pada kenyataannya, mungkin ada banyak jenis interaksi halus antara berbagai proses yang tidak dapat ditangkap dalam diagram. Empat tahap tidak selalu berkembang secara linear tetapi sangat mungkin tumpang tindih. Selanjutnya, dalam praktiknya, umpan balik dikumpulkan tidak hanya menjelang akhir siklus hidup sebagai bagian dari evaluasi, tetapi seperti yang dihasilkan dalam setiap tahap siklus untuk memberi info kepada setiap tahap lain dan area kebijakan.

► Gambar 1.1 Siklus pemagangan berkualitas



* Enam bloksistem pemagangan berkualitas:

Dialog Sosial yang bermakna	Kerangka Peraturan yang Kuat.	Peran dan Tanggung Jawab yang Jelas	Pengaturan dana yang adil	Relevansi pasar tenaga kerja yang kuat	Inklusivitas
-----------------------------	-------------------------------	-------------------------------------	---------------------------	----------------------------------------	--------------

► 1.2 Memahami Kerangka dan Sistem Kebijakan Pemagangan

Seperti diilustrasikan pada Gambar 1.1, lingkungan kebijakan, yang mencakup kerangka hukum, kebijakan, dan kelembagaan nasional, menentukan cara di mana program pemagangan harus dikembangkan dan diimplementasikan. Oleh karena itu, sebagai persyaratan minimum, perlu bagi praktisi untuk sepenuhnya memahami lingkungan kebijakan nasional sebelum memulai pengembangan program pemagangan. Alat Evaluasi ILO untuk meninjau dan menilai sistem pemagangan suatu negara tersedia di Bagian 5.2.

▶ 1.3 Tahapan dalam siklus pemagangan berkualitas

Empat tahap dalam siklus pemagangan diilustrasikan pada Gambar 1.1 dijelaskan secara lebih rinci di bawah ini.

Tahap 1: Mengembangkan program pemagangan berkualitas

Mengembangkan program adalah tahap pertama dalam siklus hidup pelatihan pemagangan. Praktisi harus menyelaraskan program dengan permintaan pasar kerja dan sistem kualifikasi negara. Kolaborasi yang efektif antara organisasi pengusaha dan pekerja, yang menyadari permintaan pasar kerja, dan spesialis pendidikan dan pelatihan, yang terbiasa dengan standar kualifikasi dan pengembangan kurikulum, karena itu penting untuk mencapai tujuan ini. Proses-proses berikut biasanya terlibat dalam mengembangkan program pemagangan (lihat Modul 2):

- ▶ Membangun kerangka kerja kelembagaan untuk dialog sosial
- ▶ Identifikasi kebutuhan keterampilan di sektor dan di pekerjaan
- ▶ Mengembangkan profil dan kurikulum kerja berdasarkan penilaian kebutuhan keterampilan
- ▶ Memberikan materi instruksional dan pembelajaran



Video: Perusahaan TI terkemuka di dunia dan sebuah universitas bersama-sama mengembangkan program magang: Microsoft & Aston Magang Universitas,
<https://www.youtube.com/watch?v=k33r6se9tFw>

Tahap 2: Mempersiapkan tempat pelatihan kualitas

Setelah mengembangkan program, tahap selanjutnya adalah memastikan bahwa semua tempat pelatihan memiliki fasilitas dan sistem yang memadai dan staf yang kompeten, sesuai dengan peraturan pelatihan atau kurikulum untuk pekerjaan atau sektor tertentu. Selain di perusahaan dan lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi, pelatihan juga dapat dilaksanakan di lembaga perantara. Oleh karena itu, sesuai dengan proses jaminan kualitas, praktisi harus mendukung lembaga terkait dalam menyiapkan tempat pelatihan, yang dapat melibatkan aspek-aspek berikut (lihat Modul 3):

- ▶ Menarik dan mendaftarkan perusahaan untuk memberikan pelatihan pemagangan
- ▶ Memastikan kapasitas penyedia bagi lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi untuk menyediakan komponen pemagangan yang berada di luar di tempat kerja (*off-the-job*)
- ▶ Mempersiapkan staf untuk melatih dan menyediakan dampingan pemagangan

Untuk memastikan kualitas pelatihan, beberapa negara menerapkan prosedur untuk mendaftar atau mengakreditasi berbagai tempat pelatihan.

Tahap 3: Menyelenggarakan pelatihan pemagangan

Setelah menetapkan kondisi dasar untuk program pemagangan, langkah selanjutnya adalah mengatur dan memberikan pelatihan pemagangan, yang mungkin melibatkan hal berikut (lihat Modul 4):

- ▶ Menarik calon peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan pemagangan
- ▶ Rekrutmen pemagangan
- ▶ Mengembangkan rencana pelatihan
- ▶ Menerapkan metode pengiriman pelatihan yang efektif
- ▶ Program pemantauan, menilai kompetensi dan sertifikasi kualifikasi
- ▶ Memastikan inklusi sosial.

Untuk menyampaikan pelatihan secara efektif, penting untuk mendukung program pemagangan di seluruh program dan untuk memantau kemajuan peserta. Sesuai dengan blok dalam membangun pemagangan berkualitas, rekrutmen pemagangan perlu mematuhi prinsip-prinsip keadilan dan inklusi. Sebelum rekrutmen, langkah-langkah khusus, seperti pra-pemagangan, dapat dilakukan untuk membantu calon pemagang yang tidak memiliki keterampilan dan kualifikasi yang diperlukan untuk berhasil masuk sebagai peserta dan menyelesaikan program.

Tahap 4: Transisi dan Evaluasi Pascapelatihan

Menyusul keberhasilan penyelesaian program, pemegang dapat memasuki pasar kerja atau mengejar kualifikasi lebih lanjut dan lebih tinggi. Berbagai jalur yang dilakukan oleh lulusan program pemagangan selama jangka pendek dan jangka panjang dapat berfungsi sebagai indikator kualitas dan efektivitas pemagangan. Oleh karena itu, evaluasi pascapelatihan program pemagangan memperhitungkan studi “pelacak” yang menilai transisi magang setelah kelulusan peserta. Evaluasi bukanlah sebuah akhir yang berdiri sendiri, karena evaluasi menciptakan lubang umpan balik bagi para pembuat kebijakan dan praktisi, sehingga mereka dapat meningkatkan area dan program kebijakan.

Sekali lagi, blok untuk membangun sistem pemagangan berkualitas yang berdampak pada berbagai aspek penerapan program. Sementara evaluasi utamanya dirancang untuk menilai apakah sebuah program berhasil memfasilitasi transisi ke pasar kerja (Tes Kunci Relevansi Pasar kerja), harus bisa merefleksikan persyaratan dari sebuah pendekatan yang inklusif. Karena itu, transisi dari kelompok yang kurang beruntung dan perempuan harus diidentifikasi dan dipantau secara terpisah. Modul 5 memiliki dua bagian yang menggambarkan proses utama berikut:

- ▶ transisi ke pasar kerja dan pendidikan dan pelatihan lebih lanjut
- ▶ evaluasi program pemagangan



Video: TED talk – Jalur karier magang sangat penting bagi kaum muda,
<https://www.youtube.com/watch?v=1z3Fgtj8fqk>

▶ 1.4 Panduan Nasional

Beberapa negara telah mengembangkan panduan atau manual untuk memberikan panduan bagi berbagai pemangku kepentingan untuk merancang dan menerapkan pemagangan. Sementara, ini adalah dokumen khusus negara, yang dapat menawarkan contoh praktik-praktik baik yang dapat membantu atau bahkan ditandai dalam konteks negara lain. Tujuan utama lain termasuk acuan ke panduan negara ini adalah untuk memfasilitasi pengembangan lingkungan belajar yang efektif bagi pembuat kebijakan di negara lain, yang dapat menggunakan sumber daya ini untuk mengembangkan panduan atau manual yang serupa, tetapi disesuaikan untuk negara mereka.

Contoh berikut telah dipilih secara khusus untuk menyajikan praktik yang beragam dari semua wilayah di dunia - Amerika, Eropa, Asia dan Pasifik dan Afrika. Contoh-contoh ini juga mewakili negara maju dan berkembang, serta negara-negara di berbagai tingkatan dalam hal pelaksanaan pemagangan.

- ▶ Di **Barbados**, *Vocational Training Board* (Dewan Pelatihan Vokasi)¹ memberikan informasi kepada peserta pemagangan yang potensial mengenai kebijakan pendaftaran untuk program pemagangan, upah dan biaya, serta rincian dari program pemagangan yang berbeda dan pusat-pusat pelatihan
- ▶ Di **Brasil**, *Apprenticeship Learning Manual* (Manual Pembelajaran Pemagangan),² dirancang bagi pemberi kerja, menjelaskan undang-undang dan menetapkan hak dan kewajiban berbagai pemangku kepentingan. Manual ini berisi 69 subbagian yang berusaha menjawab pertanyaan yang mungkin diajukan pemberi kerja tentang sistem pemagangan. Untuk memastikan bahwa peserta magang dan pemberi kerja mendapatkan manfaat penuh dari program ini, dijelaskan bagaimana perekrutan peserta magang dapat diselaraskan dengan kepentingan pemberi kerja. Manual ini juga menyatakan bahwa pemberi kerja harus menunjuk pembimbing untuk mengawasi pembelajaran pemagangan. Selain menentukan bahwa perjanjian pemagangan harus menetapkan jam kerja dan remunerasi, manual ini juga membahas masalah-masalah seperti rentang usia magang (antara 14 dan 24 tahun) dan fakta bahwa hanya lembaga terakreditasi yang dapat memberikan pelatihan di luar pekerjaan.
- ▶ Di **Kosta Rika**, *(Cómo implementar la formación en la modalidad dual en Costa Ric)*³ adalah panduan yang dirancang untuk perusahaan, merinci bagaimana perusahaan dapat berpartisipasi dalam program pemagangan.
- ▶ Di **El Salvador**, INSAFORP memberikan informasi umum untuk calon peserta magang dan perusahaan yang tertarik tentang persyaratan untuk berpartisipasi dalam program pemagangan, merinci biaya dan berbagai jenis pemagangan yang tersedia.⁴
- ▶ Di **Jerman**, *Education and occupation – Rights and duties during vocational training (Pendidikan dan Pekerjaan – Hak dan tugas selama pelatihan vokasi)*⁵ memberikan panduan dan informasi untuk para peserta pemagangan dan para pelatih, fasilitator pelatihan ganda, orang tua dan guru. Dokumen ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk orientasi dan pelaksanaan dan memberikan informasi tentang berbagai masalah,

1 Lihat <http://bvtb.gov.bb> untuk lebih rinci lagi.

2 Lihat https://www.chegadetrabalho infantil.org.br/wp-content/uploads/2017/02/aprendizagem_pub_manual_aprendiz.pdf untuk lebih rinci lagi.

3 Lihat https://www.aedcr.com/sites/default/files/guia_formacion_dual_aed-kas.pdf untuk lebih rinci lagi.

4 Lihat <https://www.insaforp.org.sv/index.php/formacion-dual> untuk lebih rinci lagi.

5 Lihat https://www.bmbf.de/upload_filestore/pub/Ausbildung_und_Beruf.pdf untuk lebih rinci lagi.



Video: VET Ganda – Pendidikan dan pelatihan vokasi di Jerman,
<https://www.bibb.de/govet/en/97901.php>

seperti pelatihan pekerjaan dan peraturan; guru dan pelatih; perjanjian pemagangan dan hak serta kewajiban terkait dari berbagai pihak dalam perjanjian; ujian; belajar seumur hidup; organisasi pendidikan dan pelatihan vokasi di tingkat negara, badan dan federal.

- ▶ Di **India**, *the Operational framework for apprenticeship in India* (Kerangka operasional untuk pemagangan di India)⁶ sumber daya yang dirancang untuk pemangku kepentingan utama dalam magang. Ini menetapkan peran dan tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah di tingkat nasional dan negara bagian. Ini menjelaskan persyaratan perjanjian pemagangan, pengaturan pendanaan dan berbagai jenis pemagangan. Dokumen pertanyaan yang kerap ditanya - Apprenticeship under the Apprentices Act, 1961 (Pemagangan di bawah Undang-Undang Pemagangan, 1961)⁷ memberikan informasi khusus tentang pelatihan pemagangan dan Skema Promosi Pemagangan Nasional di India.
- ▶ Di **Indonesia**, Panduan bagi pemberi kerja mengenai program pemagangan⁸ memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan dapat mengatur program pemagangan.
- ▶ Di **Irlandia**, buku pegangan *Developing a national apprenticeship* (buku pegangan Mengembangkan magang nasional)⁹ menjelaskan langkah-langkah yang terlibat dalam mengembangkan pemagangan di tingkat nasional dan terutama ditujukan untuk membantu konsorsium pemberi kerja dan penyedia yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemagangan baru.

6 Lihat <https://www.msde.gov.in/assets/images/announcements/framework.pdf> untuk lebih rinci lagi.

7 Lihat https://s3.ap-south-1.amazonaws.com/naps-cdn/Apprenticeship_FAQs.pdf untuk lebih rinci lagi.

8 Lihat <https://apindo.or.id/id/publikasi/makalah-penelitian/pedoman-untuk-pengusaha-program-pemagangan-di-indonesia> untuk lebih rinci lagi.

9 Lihat <https://hea.ie/assets/uploads/2017/06/Developing-a-National-Apprenticeship-Handbook.pdf> untuk lebih rinci lagi.

Buku pegangan ini disusun dalam tiga bagian, termasuk pengenalan sistem pemagangan nasional, penjelasan tentang langkah-langkah utama yang terlibat dalam mengembangkan pemagangan, dan informasi dan sumber daya tambahan yang mendukung pengembangan pemagangan nasional.

- ▶ Di **Kenya**, situs *National Industrial Training Authority's* (Otoritas Pelatihan Industri Nasional)¹⁰ memberikan pedoman untuk semua program pemagangan, termasuk skema pemagangan dasar, menengah, lanjutan, dan pascasarjana. Dokumen ini memberikan gambaran umum dari setiap skema, menjelaskan hak dan kewajiban pemangku kepentingan yang berbeda dan berisi dokumen contoh, seperti formulir aplikasi untuk pelatihan pemagangan, formulir laporan kemajuan dan sertifikat.
- ▶ Di **Republik Korea** (selanjutnya disebut sebagai Korea Selatan), publikasi *Apprenticeships in Korea* (Pemagangan di Korea)¹¹, diproduksi oleh Institut Penelitian Korea untuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (*Vocational Education and Training - KRIVET*), bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pemagangan di negara tersebut. Selain menyajikan gambaran umum tentang status sistem saat ini dan menjelaskan pengembangan dan pengoperasian program, dokumen ini juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi sistem dan menawarkan strategi untuk perbaikan.
- ▶ Di **Nepal**, brosur *Dual VET Apprenticeship*¹² memberikan informasi kepada calon peserta magang tentang penyelenggaraan dan pelaksanaan program pemagangan, kriteria kelayakan, penilaian dan sertifikasi, dan jalur karier. Lebih jauh lagi, infografis *Dual VET apprenticeship journey*¹³ menyajikan secara sederhana perjalanan pemagangan dari prosedur seleksi industri hingga sertifikasi.
- ▶ Di **Selandia Baru**, situs MITO,¹⁴ salah satu Organisasi Pelatihan Industri, memberikan informasi dan bimbingan tentang pemagangan. Komisi Pendidikan Tersier telah menerbitkan Kaidah yang baik untuk pemagangan Selandia Baru.¹⁵
- ▶ Di **Pakistan**, sebuah buku pegangan mengenai pemagangan¹⁶ telah dikembangkan oleh *British Council for the National Vocational and Technical Training Commission* (NAVTTTC) untuk memberikan saran terinci tentang apa yang diperlukan pemagangan dan potensi manfaat bagi pemberi kerja, serta menentukan persyaratan dan tanggung jawab pemberi kerja, peserta magang dan institusi pelatihan yang dipilih. Dokumen ini menjelaskan perjalanan pemagangan dari rekrutmen hingga penilaian dan sertifikasi dan memberikan lima studi kasus untuk menggambarkan praktik baik yang sudah terjadi di Pakistan.
- ▶ Di **Afrika Selatan**, merSETA, salah satu dari 21 Otoritas Sektor dan Pendidikan yang didirikan untuk mendorong pengembangan keterampilan, telah menghasilkan

10 Lihat <https://www.nita.go.ke/resources/downloads/national-industrial-training-schemes.html> untuk lebih rinci lagi.

11 Lihat <http://www.krivet.re.kr/eng/eu/ek/euBAAVw.jsp?pgn=1&gk=&gv=&gn=E1-E120171447> untuk lebih rinci lagi.

12 Lihat https://drive.google.com/file/d/1jHO2GN74XS3x-58rjRn6ncq7suV0FH_S/view untuk lebih rinci lagi.

13 Lihat https://drive.google.com/file/d/1bvtEQ1SfAVhFLQBe8V_rcho-745ryOH/view untuk lebih rinci lagi.

14 Lihat <https://www.mito.org.nz/get-qualified/apprenticeships-and-training/> untuk lebih rinci lagi.

15 Lihat <https://moetec.cwp.govt.nz/assets/Publications-and-others/53b2761140/The-code-of-good-practice-for-new-zealand-apprenticeships.pdf?r=1> untuk lebih rinci lagi.

16 Lihat https://www.britishcouncil.org/sites/default/files/apprenticeships_in_pakistan_-_a_handbook_and_guide.pdf untuk lebih rinci lagi.

informasi dan panduan yang komprehensif mengenai program pembelajaran¹⁷ dan pemagangan¹⁸. Situs tersebut menyediakan informasi tentang kondisi pemagangan dan pedoman pelaksanaan, dan merinci tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, sumber daring interaktif¹⁹ mendukung pelaksanaan pemagangan. Panduan digital menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dalam Pusat Program Spesialisasi dan disajikan sebagai sumber daya daring interaktif yang ramah pengguna.

- ▶ Di **Swiss**, *Apprenticeship handbook* (Buku Panduan Pemagangan)²⁰ menjelaskan soal hukum dan memberikan informasi tentang pertanyaan paling penting yang mungkin muncul terkait pemagangan. Buku pegangan ini mencakup sebagian besar aspek pemagangan, termasuk kontrak pemagangan dan ketentuan hukum utamanya, pemberian pelatihan oleh pemberi kerja, sekolah vokasi dan organisasi profesional dan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan kualitasnya, serta prosedur kualifikasi dan ujian akhir.
- ▶ Di **Amerika Serikat**, sumber *High school apprenticeships: A guide for starting successful programs*²¹ ditujukan untuk sekolah menengah, perguruan tinggi, bisnis, organisasi komunitas, dan lainnya yang ingin berkolaborasi dalam program pemagangan berkualitas tinggi di komunitas mereka. Ini mencakup prinsip-prinsip dasar membangun program pemagangan sekolah menengah dan menyertakan contoh strategi program. Panduan ini disusun berdasarkan empat elemen utama yang diperlukan untuk membuat program pemagangan sekolah menengah berhasil: membangun kemitraan yang kuat, menyelaraskan program dengan kebutuhan industri, merancang program berkualitas, dan mempromosikan keberhasilan pemagangan. Selain itu, *A quick-start toolkit: Building registered apprenticeship programs* (Perangkat panduan memulai dengan cepat: Membangun program pemagangan terdaftar)²² memberikan panduan langkah demi langkah untuk memulai dan mendaftarkan program pemagangan, mulai dari menjelajahi model pemagangan sebagai strategi tenaga kerja hingga meluncurkan program baru. Sumber daya pelatihan daring²³ tersedia untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang model pemagangan.

17 Lihat <http://www.merseta.org.za/sd/LearningProgrammes/Learnerships/Pages/default.aspx> untuk lebih rinci lagi.

18 Lihat <http://merseta.org.za/sd/LearningProgrammes/Appenticeships/Pages/Overview.aspx> untuk lebih rinci lagi.

19 Lihat <https://nadsc.dhet.gov.za/A21#/> untuk lebih rinci lagi.

20 Lihat http://www.berufsbildung.ch/dyn/bin/21423-23922-1-sdbb_wegweiser_en.pdf untuk lebih rinci lagi.

21 Lihat https://www.apprenticeship.gov/sites/default/files/2019-04/HS_Apprenticeship_Youth_Guide_FINAL_2010831.pdf untuk lebih rinci lagi.

22 Lihat https://apprenticeshipusa.workforcegps.org/resources/2015/04/20/10/20/A_Quick_Start_Toolkit_Building_Registered_Apprenticeship_Programs untuk lebih rinci lagi.

23 Lihat <https://www.dol.gov/apprenticeship/toolkit/learn.htm> untuk lebih rinci lagi.

Pemagangan... adalah bagian penting dari rencana ekonomi jangka panjang kami untuk menjamin masa depan yang lebih baik bagi Inggris. Hal ini akan membantu memberi kami keterampilan untuk bersaing dengan dunia. Dan itu berarti akan lebih banyak harapan, lebih banyak kesempatan, dan lebih banyak rasa aman bagi kaum muda kami, yang membantu mereka melanjutkan hidup dan menciptakan sesuatu melalui diri mereka sendiri. ...

David Cameron (Mantan Perdana Menteri Inggris Raya), Oktober 2014

